

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam rangka mendapatkan informasi yang valid serta aktual, dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.⁴⁰ Pada dasarnya, penelitian kualitatif adalah proses mengamati seseorang dalam lingkungan hidupnya, interaksi dengan mereka, serta memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Sedangkan, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Jenis penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi.⁴¹ Studi kasus dalam penelitian ini yaitu mengenai bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler jam'iyah ar-rohmah dalam mengembangkan minat bakat santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam kualitatif yaitu sebagai instrument. Menurut Nasution yang dikutip dari bukunya Andi Prastowo, peneliti adalah key

⁴⁰ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 19.

⁴¹ Murdiyanto, 32.

instrument atau alat penelitian utama.⁴² Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Dengan kata lain, penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan yang dimiliki peneliti, mulai dari bertanya, melacak, mengamati, serta memahami.

Kehadiran peneliti merupakan sebuah tolak ukur atas keberhasilan ataupun pemahaman terhadap sebagian permasalahan. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data ataupun instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti ataupun dengan dorongan orang lain merupakan sebuah alat untuk mengumpulkan data utama. Karena, jika hanya memanfaatkan alat yang bukan manusia saja, maka tidak mungkin untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara, observasi, serta pengambilan data di lapangan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang baik serta utuh.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo, yang beralamatkan di JL. KH. Abdul Karim Lirboyo Kota Kediri Jatim, 64117, PO BOX192, Telp (0354) 772118. Pondok Pesantren ini merupakan salah satu pondok pesantren yang berada dilingkup Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri. Menurut pengamatan peneliti, pondok pesantren ini merupakan salah

⁴² Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 43.

satu unit pendidikan dilingkup pesantren Lirboyo yang hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang bermutu.

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Haji Ya'qub

Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri merupakan salah satu diantara beberapa Unit Pondok Pesantren Lirboyo. KH. Ya'qub merupakan muassis Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri. KH. Ya'qub sendiri adalah salah satu putra dari KH. Sholeh Banjarmelati. Pada mulanya, beliau diutus oleh sang ayah untuk menemani kakak iparnya, dan mendampingi Mbah Ma'ruf dalam menagani keamanan Pon. Pes Kedunglo yang pada waktu itu masih angker dan banyak penjahat yang mengganggu ketenangan pondok pesantren dan santri.

Hal yang melatar belakangi didirikannya Pondok Pesantren Haji Ya'qub adalah banyaknya santri yang bersekolah di Madrasah Hidayatul Mubtadi'ien (MHM) sambil bekerja sebagai penarik becak karena tidak mendapatkan kiriman dari rumah. Awalnya KH. Ya'qub sempat tidak mau menerima santri yang ingin nyantri bersama beliau, alasannya adalah karena amanat yang berat, “ Abot, amanahe dunyo akhirot ”. Namun setelah menimbang dan melihat keadaan sekeliling Pondok Pesantren Lirboyo dengan banyaknya “Wong gak genah” baik anak kos maupun anak desa setempat, hati nurani dzuriyyah dan mantu KH. Ya'qub pun tergugah untuk menampung santri bekerja dan anak desa tersebut serta dibina dan diajak mengaji bandongan yang nantinya hal tersebut menjadi embrio Madrasah Diniyah Haji Ya'qub (MDHY). Awalnya, hanya ada sekitar 60 orang yang bermukim di Pondok HY.

Kemudian untuk menampung para santri, sekitar tahun 1979 M dibangun asrama/kamar pertama yang berada di sebelah selatan ndalem KH Nur Muhammad yang biasa disebut dengan pondok lama. Awalnya pun ngajinya hanya sekedar ngaji bandongan, wajib belajar dan sorogan yang tidak terikat oleh waktu dan diadakan kamar, mushola depan ndalem KH. Ya'qub. Sudah mau ikut mengaji saja syukur Alhamdulillah. Hal ini terjadi selama kurun waktu yang cukup lama. Akhirnya karena keprihatinan para sesepuh HY tentang kualitas santri dan kegiatan santri serta bersamaan dengan telah diresmikannya HY sebagai Pondok Unit PPHY, Madrasah Diniyyah Haji Ya'qub akhirnya di bentuk pada tahun 1993 M dan dikepalai oleh Bpk. Widodo Ahmad (Kediri) dengan Bpk. Rosihin (Pekalongan) menjabat sebagai sekretarisnya. Adapun tujuan yang melatarbelakangi berdirinya MDHY adalah menampung santri yang tidak bisa sekolah di MHM karena berbenturan dengan jadwal sekolah formal diluar pesantren.⁴³

Berawal dari 56 siswa dan menempati kamar-kamar dan mushola sebagai kelasnya, kini MDHY tercatat sekitar 600 siswa yang dibagi menjadi tiga jenjang pendidikan. 6 tahun ibtida'iyah, 3 tahun tsanawiyah dan 3 tahun aliyah. Saat inipun kurikulum MDHY hampir menyamai kurikulum MHM.⁴⁴ Saat ini, Madrasah Diniyyah Haji Ya'qub telah menjadi Madrasah yang profesional. MDHY telah memiliki lokal sendiri untuk sarana belajar santri mondok dan nduduk. Selain itu MDHY juga mengadakan program Wajib Belajar bagi siswa MHM, Sorogan,

⁴³ Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah, *Buku Panduan Jam'iyah*, Ketiga (Kediri, 2019), 10.

⁴⁴ Ar-Rohmah, 11.

Musyawah, MGS, pengajian bandongan dan lain sebagainya.

Pondok yang beralamatkan Po.Box. 192 Kota Kediri 64101 Telp.

(0354) 772118 berada dalam geografis sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga desa.
 - b. Sebelah selatan berbatasan dengan pondok yaqubiyah.
 - c. Sebelah timur berbatasan dengan persawahan.
 - d. Sebelah utara berbatasan dengan jalan KH. Abdul Karim.
2. Lembaga yang dikelola Pondok Pesantren Haji Ya'qub
- a) Madrasah Diniyah Haji Ya'qub
 - b) Madrasah Murotilil Qur'an
 - c) Musyawarah Wajib Madrasah Diniyah Haji Ya'qub
 - d) Mukhafadoh (Larangan/menghafal Nadhom pelajaran bersama-sama)
 - e) Sorogan kitab
3. Ekstra Kurikuler Jam'iyah Pondok Pesantren Haji Ya'qub (PPHY)

Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah didirikan pada tahun 1979 M. Kata jam'iyah diambil dari bahasa arab yang bermakna "perkumpulan". Sesuai dengan makna etimologinya, Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah adalah badan keorganisasian yang berada di bawah naungan PPHY yang berfungsi sebagai wadah kreatifitas bagi para santri dalam berdakwah. Pada tahun 1994, Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah memiliki beberapa Jam'iyah Wilayah yaitu Jamiyyah Kasbiyah (sekarang Anshoriyah), Jam'iyah Wilayah Futuhiyyah, Jam'iyah Wilayah Hablul Ukhuwah, Jam'iyah Raudlotut Tholabah. Kegiatan Jam'iyah dimulai pukul 19.30-21.30 WIS. Kantor Jam'iyah Pusat Ar- Rohmah sendiri saat ini berada di sebelah utara

mushola PPHY.

Pada perkembangannya, Jam'iyah Ar-Rohmah menjadi organisasi non-departemen yang memiliki berbagai macam fungsi. Salah satunya adalah menaungi tiga jam'iyah, yaitu jam'iyah far'iyah (terdiri dari tiap kamar), jam'iyah wilayah (terdiri dari beberapa kamar), dan jam'iyah pusat (terdiri dari jam'iyah far'iyah dan wilayah).

Pada tahun 2002, Jam'iyah Pusat Ar Rohmah membuat AD/ART dan di revisi pada tahun 2008. Kemudian dilakukan revisi ulang pada tahun 2017. Pada tahun ini juga diadakan revisi ulang “Buku Pedoman Jam“iyah” untuk melengkapi buku edisi sebelumnya. Sejalan dengan kemajuan Pondok Pesantren Haji Ya'qub, Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah juga semakin menunjukkan peranan yang besar. Berbagai program jam'iyah terus membaik dan tertata. Partisipasi santri dalam berjam'iyah juga semakin meningkat.

Untuk meningkatkan pengetahuan santri HY, Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah rutin mengadakan agenda tetap yang berupa EKSAK (seminar) baik dalam lingkup Far'iyah, Wilayah maupun Pusat. Selain itu ada juga agenda Temu Warga yang bertujuan untuk mengasah kreatifitas para santri yang dilakukan pada waktu sebelum mulud dan sesudah maulud. Temu Warga ini merupakan even yang mempertemukan antar Jam'iyah Far'iyah maupun Wilayah dalam satu pertemuan yang berisi acara lomba-lomba yang seru dan mendidik. Mulai dari lomba pidato, MQK, MMQ, lomba baca puisi, drama, Presenter, dialog interaktif dan lain sebagainya. Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah juga menaungi beberapa program

ekstakulikuler Pondok Pesantren Haji Ya'qub. Yakni ekstra rebana yang diadakan setiap jum'at se usai sholat jum'at dan Pencak Silat Pagar Nusa aliran Cimande. Selain itu, Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah juga menangani delegasi lomba. Baik lomba dalam lingkup Pondok Pesantren Lirboyo ataupun lomba yang berada diluar pondok pesantren. Banyak sudah prestasi yang ditorehkan para santri HY dalam perlombaan ini, sebagai contoh team Rebana Al-Mujtaba yang mampu menjadi Juara 1 dalam ajang bergengsi rebana antar Lirboyo pada tahun 2015, serta menjuarai berbagai ajang perlombaan lain baik didalam lingkup pondok pesantren maupun tingkat kota.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini digunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti dari sumbernya melalui observasi serta wawancara. Sedangkan, data sekunder biasanya diambil melalui dokumen – dokumen seperti laporan, karya tulis orang lain, koran, serta majalah ataupun melalui orang lain. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

Sedangkan, sumber data merupakan subyek darimana data diperoleh. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah :

1. Sumber data berupa manusia, yaitu penasehat jam'iyah , ketua ar-rohmah, Ketua wilayah, Ketua Far'iyah, serta santri di Jam'iyah Ar-Rohmah Pondok pesantren Haji Ya'qub
2. Sumber data berupa kondisi di Jam'iyah Ar-Rohmah Pondok pesantren Haji Ya'qub

3. Sumber data berupa dokumentasi, yaitu berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi bentuk kegiatan santri di Jam'iyah Ar-Rohmah

Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data atau fakta yang valid yang terjadi pada subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya.⁴⁵

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati aktivitas manusia, karakteristik fisik situasi sosial, dan bagaimana perasaan waktu menjadi bagian dari situasi tersebut.⁴⁶ Metode ini dilakukan dengan cara terjun langsung di lingkungan penelitian serta melakukan pencatatan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan informasi data yang dibutuhkan.

Metode observasi ini digunakan bertujuan untuk mengungkap data, serta peneliti dapat mengamati secara langsung hal-hal yang berhubungan dengan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Jam'iyah Ar-Rohmah Dalam Mengembangkan Minat Bakat Santri Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi melalui dialog dengan narasumber secara tatap muka. Teknik wawancara ini dapat digunakan

⁴⁵ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 84.

⁴⁶ Murdiyanto, 127.

untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan beberapa pertanyaan yang dapat memperkuat data yang dibutuhkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari peneliti. Sebuah dokumentasi dapat berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, serta film dokumenter. Dokumentasi menggambarkan sebuah catatan kejadian yang telah lalu.

Dokumentasi yang dimaksud disini yaitu program-program mengenai Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Jam'iyah Ar-Rohmah Dalam Mengembangkan Minat Bakat Santri.

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber data
1.	Bagaimana Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Jam'iyah Ar-Rohmah di PPHY	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan adanya ekstrakurikuler jam'iyah 2. rencana program kerja 3. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Jam'iyah 4. Target pembinaan ekstrakurikuler jam'iyah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penasehat Jam'iyah Ar-Rohmah 2. Ketua Jam'iyah Ar-Rohmah 3. Ketua Jam'iyah Wilayah 4. Ketua Jam'iyah Far'iyah
2.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Jam'iyah di PPHY	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Organisasi 2. Pembinaan program jam'iyah 3. Sarana dan Prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penasehat Jam'iyah Ar-Rohmah 2. Ketua Jam'iyah

		4. Sumber dana		Ar-Rohmah 3. Ketua Jam'iyah Wilayah 4. Ketua Jam'iyah Far'iyah
3.	Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Jam'iyah di PPHY	1. Teknik evaluasi 2. Aspek-aspek evaluasi	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Penasehat Jam'iyah Ar-Rohmah 2. Ketua Jam'iyah Ar-Rohmah 3. Ketua Jam'iyah Wilayah 4. Ketua Jam'iyah Far'iyah

E. Analisis Data

Analisis adalah upaya mencari tata hubungan secara sistematis antara kajian buku, analisis artikel, catatan hasil lapangan, wawancara dan bahan lain.⁴⁷ Analisis data dalam penelitian ini merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari tata hubungan secara sistematis antara hasil dokumentasi, hasil observasi, serta hasil wawancara untuk mendapatkan pemahaman mengenai manajemen kesiswaan dalam perencanaan peningkatan prestasi siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam menganalisis hasil temuan ini digunakan tiga macam analisis yaitu Reduksi data, Penyajian data, serta *Conclusion Drawing / Verifications*.

1. Reduksi Data

⁴⁷ Murdiyanto, 132.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁴⁸ Proses reduksi data berjalan sepanjang proses penelitian, bahkan sebelum data terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, serta pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.⁴⁹

3. *Conclusion Drawing* / Verifications.

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara berulang-ulang selama berada di lapangan. Kemudian kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi dengan cara :

- a. Memikir ulang selama penulisan
- b. Tinjauan ulang catatan lapangan
- c. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif
- d. Upaya – upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁵⁰

F. Pengecekan Keabsahan Data

⁴⁸ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 91.

⁴⁹ Rijali, 94.

⁵⁰ Rijali, 94.

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu, teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dan sumber.

Teknik triangulasi teknik dilakukan dengan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵¹ Pada penelitian ini, triangulasi teknik digunakan untuk mendapatkan data tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Jam'iyah Ar-Rohmah Dalam Mengembangkan Minat Bakat Santri

⁵¹ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 69.